

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian tentang profil orientasi karier peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 19 Bandung tahun ajaran 2016/2017 menghasilkan temuan dan simpulan sebagai berikut kecenderungan orientasi karier peserta didik secara umum berdasarkan aspek, dimensi dan indikator berada pada kategori sedang. Kecenderungan orientasi karier peserta didik berdasarkan jenis kelamin berada pada kategori sedang dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara orientasi karier peserta didik berjenis kelamin laki-laki dengan peserta didik berjenis kelamin perempuan. Kemudian kecenderungan orientasi karier peserta didik berdasarkan kelas berada pada kategori sedang.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa orientasi karier peserta didik pada tingkat SMP berada pada kategori sedang dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara orientasi karier peserta didik berjenis kelamin laki-laki dengan peserta didik berjenis kelamin perempuan.

Hasil penelitian ini berimplikasi bagi program layanan bimbingan dan konseling karier untuk meningkatkan orientasi karier peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 19 Bandung tahun ajaran 2016/2017

#### **5.2. Rekomendasi**

Ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti dari hasil penelitian ini, yakni sebagai berikut :

- A. Bagi Guru BK dapat mengembangkan serta memodifikasi instrumen *Career Development Inventory* dalam mengungkap orientasi karier peserta didik secara komprehensif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik yang bersangkutan. Selain itu guru BK diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling karier kepada peserta didik dalam bentuk layanan dasar seperti bimbingan klasikal maupun bimbingan kelompok serta memfasilitasi perkembangan karier peserta didik supaya dapat mencapai perkembangan yang optimal dan dapat membuat perencanaan karier yang matang serta dapat membuat keputusan dengan bijak. Peserta didik yang

berada pada kategori rendah diharapkan dapat dilakukan pemberian layanan responsif yakni konseling individual maupun konseling kelompok.

- B. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar selalu mendukung setiap program bimbingan dan konseling (BK) di sekolah supaya dapat berfungsi dengan optimal sebagaimana mestinya.
- C. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian lebih mendalam serta dapat mengembangkan instrumen *Career Development Inventory* secara komprehensif. Selain itu, diharapkan dapat memperluas cakupan populasi penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan dapat melakukan penelitian secara korelasional antara orientasi karier dengan variabel lainnya. Selain itu, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan *klaster* sehingga dapat mengetahui secara komprehensif orientasi karier peserta didik.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelaahan pada penelitian secara keseluruhan, menunjukkan adanya beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian tentang profil orientasi karier peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 19 Bandung. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Penggunaan desain *cross sectional survei* pada penelitian ini belum dapat menghasilkan data yang optimal dikarenakan pengumpulan data hanya dilakukan satu kali.
- B. Tidak adanya variabel pembandingnya sehingga hasilnya kurang komprehensif dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan intervensi secara langsung kepada peserta didik yang mengalami hambatan dalam perkembangan kariernya.
- C. Hasil dari penelitian ini hanya menggambarkan orientasi karier pada satu jenjang kelas sehingga belum bisa menggambarkan kecenderungan orientasi karier peserta didik secara menyeluruh.